

**ANALISIS PROSES KOMUNIKASI DALAM MENCEGAH
KECELAKAAN KERJA DI PT. SEMEN PADANG**

TESIS

DION ERIEND

1620862010



Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. AZWAR, M.Si**
- 2. Dr. ASMAWI, MS**

**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2018

ANALISIS PROSES KOMUNIKASI DALAM MENCEGAH KECELAKAAN KERJA DI PT. SEMEN PADANG

Oleh : DION ERIEND (1620862010)
(Dibawah bimbingan : Dr. Azwar, M.Si. dan Dr. Asmawi, MS.)

Abstrak

Komunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Keberhasilan pencapaian tujuan suatu organisasi ditentukan oleh keberhasilan komunikasi organisasi itu sendiri. Keselamatan dan kesehatan kerja pada seluruh aktivitas operasional bisnis suatu perusahaan merupakan salah satu tujuan yang tidak terpisahkan dengan tujuan perusahaan lainnya. Untuk itu banyak perusahaan yang mulai menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini merupakan sebuah upaya perlindungan yang meliputi perlindungan kepada manusia, properti/aset, dan lingkungan dari potensi bahaya risiko yang mungkin timbul akibat aktivitas operasional bisnis suatu perusahaan.

Penelitian ini menjelaskan secara komprehensif tentang proses komunikasi dalam mencegah kecelakaan kerja. Penelitian dilakukan di PT. Semen Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan penelitian ini adalah Biro HSE PT. Semen Padang dan seluruh karyawan, *vendor* dan kontraktor, serta pihak terkait lainnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa proses komunikasi dalam mencegah kecelakaan kerja di PT. Semen Padang terdiri dari proses komunikasi secara primer dan proses komunikasi secara sekunder. Komunikasi terdiri dari komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi terjadi secara satu arah, dua arah dan multi arah. Komunikator dalam komunikasi pencegahan kecelakaan kerja di PT. Semen Padang adalah Biro HSE, pesan yang disampaikan meliputi peraturan K3, sasaran, tujuan dan program K3, serta informasi potensi bahaya risiko K3. Penyampaian pesan dilakukan melalui publikasi, sosialisasi dan pelatihan K3. Komunikasi terdiri dari karyawan, *vendor* dan kontraktor, serta pihak terkait lainnya. Efek dari komunikasi ini ialah timbulnya kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan kerja, peningkatan wawasan dan keahlian terkait K3, serta pandangan dan citra positif terhadap PT. Semen Padang. Dalam proses komunikasi ini terdapat *feedback* berupa tanggapan, pertanyaan dan masukan terkait K3 dan informasi-informasi penting lainnya yang sangat berguna bagi perbaikan berkesinambungan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Semen Padang. Hambatan pada proses komunikasi meliputi hambatan dalam proses penyampaian, hambatan fisik, hambatan semantik dan hambatan psikososial.

Kata kunci : proses komunikasi, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), PT. Semen Padang.

THE ANALYSIS OF COMMUNICATION PROCESS IN PREVENTING THE OCCUPATIONAL ACCIDENT AT PT. SEMEN PADANG

by : DION ERIEND (1620862010)

(Supervised by : Dr. Azwar, M.Si. and Dr. Asmawi, MS.)

Abstract

Communication is an important aspect in the success of achieving organizational goals. The success of achieving an organization's goals is determined by the successful of the organization's communication. Occupational Safety and Health at all business operations activities of a company is one of the objectives that are inseparable from the company's other objectives. For this reason, many companies began to implement the Occupational Health and Safety Management System as an effort to prevent the occupational accidents. The Occupational Health and Safety Management System is a protection effort that includes protection for humans, property / assets, and the environment from the hazards potential that may arise due to a company's business operational activities.

This study explains comprehensively about the communication process in preventing the occupational accidents. The research was conducted at PT. Semen Padang. The study used a descriptive qualitative approach. The informant of this study is the HSE Department of PT. Semen Padang and all employees, vendors and contractors, and related parties with purposive sampling techniques. Data collection techniques in this study through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques in this study used Miles and Huberman techniques.

The results of this study explain that the communication process in preventing the occupational accidents at PT. Semen Padang consists of primary communication process and secondary communication process. Communication consists of verbal and nonverbal communication. Communication occurs in one way, two ways and multiway communication. Communicators in the prevention of the occupational accidents at PT. Semen Padang is the HSE Department, the message conveyed includes occupational health and safety regulations, objective, target and program of occupational health and safety, and hazard risk potential informations. Submission of messages is done through publication, socialization and occupational health and safety training. The communicant consists of employees, vendors and contractors, and other related parties. The effects of communication are the growing awareness and concern for occupational safety, increased occupational health and safety knowledge and expertise, and positive image of PT. Semen Padang. In this process there are feedbacks in the form of responses, questions and input related to occupational health and safety, and other important information which is very useful for the continuous improvement of the Occupational Safety and Health Management System of PT. Semen Padang. The barriers of the communication process are Process Barriers, Physical Barriers, Semantic Barriers, and Psychosocial Barriers.

Keywords : communication process, occupational health and safety, PT. Semen Padang.